

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu kebutuhan utama manusia adalah kebutuhan akan pakaian. Bagi wanita, pakaian tidak hanya dijadikan kebutuhan saja, melainkan sudah dijadikan mode atau *fashion*. Bagi pengusaha, kondisi seperti inilah yang dapat dijadikan peluang untuk dapat meraih keuntungan sebanyak-banyaknya dengan dibuatnya *factory outlet*, toko pakaian, dan butik. Sekarang ini jumlah toko pakaian yang ada di kota Bandung sudah tidak terhitung banyaknya. Untuk dapat meningkatkan jumlah pengunjung dalam melawan persaingan yang ada, maka pihak yang bersangkutan tidak hanya perlu meningkatkan kualitas pelayanannya saja, namun kondisi fasilitas yang ada dan tata letaknya perlu diatur sedemikian rupa agar lebih nyaman dan menarik.

Moshi-moshi adalah salah satu toko pakaian dan aksesoris yang menyediakan barang-barang untuk wanita terutama mahasiswi, karena letak Moshi-moshi berada di daerah sekitar kampus. Moshi-moshi memiliki banyak pesaing maka dari itu pemiliknya harus berusaha menarik pengunjung.

Setelah mengadakan penelitian pendahuluan, maka diperoleh masalah-masalah yang dihadapi oleh para pengunjung adalah rak gantungan terlalu tinggi sehingga pengunjung sulit untuk menjangkaunya, alas meja kasir terlalu tinggi sehingga sulit dalam bertransaksi, kursi kasir tidak ada sandaran sehingga kasir mudah lelah, lemari aksesoris (lemari kecil dan lemari kecil) terlalu tinggi sehingga pengunjung sulit dalam melihat barang dagangan, ruang ganti pencahayaan kurang memadai, *layout* kurang baik karena terlalu sempit. Kondisi yang seperti itulah yang dijadikan salah satu penyebab Moshi-moshi kalah bersaing dengan pesaingnya.

Diharapkan dengan dilakukannya perancangan fasilitas, tata letak fasilitas dan kondisi lingkungan, maka ruangan Moshi-moshi tersebut menjadi lebih baik, menarik, nyaman, dan sirkulasi udara menjadi lancar. Konsumen Moshi-

moshi merasa lebih tertarik untuk melihat ke dalam, dan konsumen merasa lebih nyaman sehingga mereka betah untuk berbelanja.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi adanya beberapa masalah, yaitu :

- Rak gantungan baju sulit untuk dijangkau bagi orang yang berpostur tubuh pendek.
- Rak gantungan baju terlalu penuh.
- Alas meja kasir terlalu tinggi sehingga untuk melayani pengunjung kasir harus selalu berdiri.
- Kursi kasir tidak ada sandaran sehingga penjaga kasir mudah lelah.
- Pengaturan pencahayaan dan kelembaban kurang diperhatikan sehingga situasi, kondisi ruangan terasa pengap, dan sirkulasi udara kurang lancar.
- Lemari aksesoris (lemari besar dan kecil) terlalu tinggi.
- Ruang ganti belum ada gantungan baju, cermin dan lampu.
- *Layout* Moshi-moshi terlalu sempit.

1.3 Batasan dan Asumsi

1.3.1 Batasan

Batasan ditujukan untuk membatasi ruang lingkup penelitian, sehingga masalah-masalah yang akan diteliti dapat menjadi jelas dan tidak keluar dari persoalan yang dihadapi. Batasan yang dipergunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian terhadap fasilitas meliputi meja kasir, kursi kasir, lemari besar, lemari kecil, rak gantungan baju, dan kamar ganti
2. Penelitian terhadap lingkungan meliputi pencahayaan, dan kelembaban.
3. Analisis nilai yang digunakan adalah *cost value*, *use value* dan *esteem value*.

4. Pada perancangan kursi, dimensi kursi hasil perancangan sudah termasuk ketebalan busa baik pada alas duduk maupun sandaran punggung.
5. Data anthropometri pengunjung dan penjaga Moshi-moshi menggunakan data anthropometri berdasarkan buku "Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasinya" karangan Eko Nurmianto.
6. Jika selisih antara data antropometri aktual dengan data antropometri dari buku selisihnya lebih besar dari 10%, maka dilakukan perancangan ulang.

1.3.2 Asumsi

1. Yang dimaksud dengan panjang adalah ukuran yang sejajar dengan tubuh, dan lebar adalah ukuran yang tegak lurus dengan tubuh.
2. Tinggi hak sepatu = 5 cm.
3. Tebal celana *jeans* = 3 cm.
4. Panjang dan lebar keleluasaan kamar ganti = 6 cm.
5. Tinggi *hanger* baju = 10 cm.
6. Tinggi sandaran punggung dari alas duduk sama dengan $\frac{3}{4}$ tinggi bahu duduk.

1.4 Perumusan Masalah

Dari uraian permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana fasilitas fisik yang digunakan di Moshi-moshi saat ini dilihat dari segi ergonomi?
2. Bagaimana tata letak fasilitas fisik yang digunakan di Moshi-moshi saat ini dilihat dari segi ergonomi ?
3. Bagaimana kondisi lingkungan fisik yang digunakan di Moshi-moshi saat ini dilihat dari segi ergonomi ?
4. Bagaimana kesehatan dan keselamatan kerja di Moshi-moshi?
5. Bagaimana usulan rancangan fasilitas fisik yang ergonomis ?

6. Bagaimana usulan tata letak fasilitas fisik sehingga menjadi ruangan yang tampak lebih baik, aman dan nyaman?
7. Bagaimana upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk memperoleh suatu lingkungan fisik yang baik, aman dan nyaman ?
8. Bagaimana usulan kesehatan dan keselamatan kerja di Moshi–moshi ?

1.5 Tujuan Penelitian

Setelah mengidentifikasi dan merumuskan masalah, dapat diketahui bahwa tujuan dilakukan penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui fasilitas fisik di Moshi-moshi saat ini dilihat dari ergonomi.
2. Mengetahui tata letak fasilitas fisik di Moshi-moshi saat ini dilihat dari ergonomi.
3. Mengetahui kondisi lingkungan fisik di Moshi-moshi saat ini dilihat dari ergonomi.
4. Mengetahui kesehatan dan keselamatan kerja di Moshi–moshi saat ini.
5. Mengetahui rancangan perbaikan apabila fasilitas fisik tersebut belum ergonomis.
6. Mengetahui usulan perbaikan apabila tata letak fasilitas fisik tersebut belum baik, aman dan nyaman.
7. Mengetahui upaya-upaya yang dapat dilakukan apabila kondisi di lingkungan fisik tersebut belum baik, aman dan nyaman.
8. Mengetahui usulan kesehatan dan keselamatan kerja di Moshi–moshi.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab 1 Pendahuluan.

Bab ini berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan asumsi, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab 2 Studi Pustaka.

Bab ini berisi teori-teori yang mendukung dan dapat dijadikan acuan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi.

Bab 3 Metodologi Penelitian.

Bab ini berisi langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini.

Bab 4 Pengumpulan Data.

Bab ini berisi data-data yang didapat dari perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

Bab 5 Pengolahan Data dan Analisis.

Bab ini berisi pengolahan data berdasarkan data-data yang didapat dari bab sebelumnya. Selain itu bab ini berisi pula analisis-analisis terhadap hasil pengolahan data yang diperoleh.

Bab 6 Perancangan

Bab ini berisi usulan-usulan yang dibuat oleh penulis untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi di Moshi-moshi.

Bab 7 Kesimpulan dan Saran.

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang dapat berguna bagi Moshi-moshi.